

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan perilaku kesehatan secara sadar yang dapat dilakukan oleh individu secara pribadi, keluarga dan masyarakat sehingga dapat melakukan upaya pencegahan di bidang kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah sebagai upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Kurangnya pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah berdampak pada kesehatan anak, kurang nyamannya suasana belajar akibat kelas yang kotor, menurunnya prestasi dan semangat belajar siswa.

Laporan riskesdas (2018), perilaku konsumsi tembakau aktif setiap hari pada anak mencapai 0,5%, penduduk Indonesia BAB di jamban dengan benar sebanyak 82,6%, penduduk Indonesia mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar hanya 47%, penduduk Indonesia kurang aktif dalam beraktivitas sebanyak 26,1%. Dari hasil wawancara dengan guru di SDN 02 Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak masih kurang baik, seperti mencuci tangan tidak menggunakan sabun 20%, konsumsi jajanan tidak sehat 10%, dan masih ada perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya 25%.

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ialah wujud dari salah satu perilaku kesehatan pada penerapannya yang bisa ditentukan oleh faktor predisposisi, faktor

pemungkin serta faktor penguat. Faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan ialah sesuatu yang perlu diketahui tentang kesehatan ataupun konsep sehat sakit, dalam membagikan suatu informasi mengenai kesehatan. Terdapat beberapa faktor predisposisi yang meliputi: sikap, pengetahuan, tradisi, tingkat pendidikan, kepercayaan serta tingkat sosial ekonomi. Faktor pemungkin meliputi: ketersediaan fasilitas kesehatan yaitu sarana serta prasarana. Faktor penguat meliputi: dukungan dari para tokoh masyarakat, tokoh agama, serta tenaga kesehatan.

Tingkat literasi kesehatan merupakan determinan dalam perubahan perilaku kesehatan, tinggi rendahnya tingkat literasi kesehatan setiap individu dilihat dari empat faktor yaitu kemampuan mengakses, pengetahuan, pemahaman, dan pengambilan keputusan terkait literasi kesehatan (Roiefah et al., 2021). Literasi kesehatan yang baik akan menambah tingkat pengetahuan seseorang mengenai pola hidup yang sehat sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidupnya. Tidak hanya memahami saja tetapi diperlukan dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan fenomena di atas, literasi kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar sangat penting ditanamkan sejak dini untuk meningkatkan derajat kesehatan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 02 Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat literasi kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 02 Penanggal Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat literasi kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 02 Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi tingkat literasi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 02 Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

b. Mengidentifikasi perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 02 Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

c. Menganalisis hubungan tingkat literasi kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 02 Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berhubungan dengan tingkat literasi kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Berperan untuk menambah wawasan dalam hal mengetahui literasi kesehatan siswa mengenai pentingnya kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama dilingkungan sekolah dasar untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal sejak dini.